

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada temuan dan pembahasan peneliti mengenai peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam membina karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 7 Manado, yaitu sebagai berikut.

1. Pembinaan karakter di SMP Negeri 7 Manado dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembinaan di dalam kelas yang dilaksanakan di saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung (*face to face*), ketika ada siswa yang bermasalah, langsung dibina di dalam kelas. Namun, jika tidak dapat dibina di dalam kelas, maka siswa tersebut akan diarahkan kepada guru Bimbingan Konseling. Selain itu, kegiatan pembinaan di luar kelas melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan pembinaan karakter, seperti pelaksanaan ibadah setiap hari Jum'at, perkemahan, serta pelaksanaan *retreat*. Pembinaan karakter diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen, kepala sekolah beserta wakil-wakilnya, guru mata pelajaran lainnya, wali kelas, serta guru Bimbingan Konseling.
2. Guru PAK di SMP Negeri 7 Manado telah melaksanakan perannya secara maksimal dalam rangka untuk membina karakter Kristiani siswa. Walaupun masih perlu untuk

dikembangkan lagi peran guru PAK di luar kelas. Karena masih ada guru yang masih berfokus pada pembinaan di luar kelas. Guru PAK bukan hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar di dalam kelas semata, namun guru PAK juga berperan sebagai pembimbing dan teladan bagi siswa di luar kelas. Pembinaan yang diberikan oleh guru PAK, yaitu memberi nasehat, memberi arahan, dan pembinaan kepada siswa. Peran guru PAK sebagai teladan juga sangat berpengaruh dalam pembinaan karakter, karena jika guru PAK menunjukkan sikap teladan, maka siswa akan mencontoh teladan guru tersebut.

3. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembinaan karakter siswa di SMP Negeri 7 Manado dapat bersumber dari guru masih tidak menghiraukan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa; siswa (masih belum bisa menerima pembinaan yang diberikan), alokasi waktu kurang ketika pelaksanaan pembinaan, lingkungan sekolah kurang memadai, serta orang tua atau lingkungan keluarga belum mendukung sepenuhnya pembinaan karakter yang dilaksanakan di sekolah. Sedangkan faktor yang mendukung, yaitu seluruh guru sudah melaksanakan perannya dalam menunjang pelaksanaan pembinaan karakter, juga ada siswa telah bersedia untuk menerima pembinaan karakter, serta berjanji untuk tidak melakukan hal itu kembali.

B. Saran

1. Bagi sekolah, sebaiknya lebih ditambahkan lagi kegiatan-kegiatan pembinaan karakter di SMP Negeri 7 Manado yang dapat diikuti oleh siswa Kristen secara keseluruhan. Saran dari peneliti, *retreat* dilakukan secara rutin, mungkin sekali dalam setiap triwulan agar karakter Kristiani siswa dapat lebih lagi dibina lewat kegiatan-kegiatan relevan. Juga dapat dihadirkan narasumber-narasumber seperti dari Kepolisian atau BNN untuk memberikan pembinaan para siswa.
2. Bagi guru PAK, sebaiknya lebih memperhatikan siswa ketika di luar kelas. Karena masih ada siswa yang perlu pembinaan, terlebih khusus di luar kelas agar karakter siswa dapat terus terbina di sekolah.
3. Bagi guru, sebaiknya guru membangun relasi yang baik dengan siswa, serta melakukan pendekatan-pendekatan terhadap siswa agar siswa merasa nyaman ketika belajar di dalam kelas.